

RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk derajat kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 20,78/1.000 KH (SDKI 2015). Faktor penyebab tingginya AKI adalah pendarahan, preeklamsia, dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang berkelanjutan dengan menggunakan standard asuhan kebidanan dilakukan di BPM Suwati Surabaya dari tanggal 14 April 2017 sampai 24 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dengan kunjungan hamil sebanyak 3 kali, bersalin di BPM Suwati 1 kali, nifas di BPM Suwati 4 kali, bayi baru lahir di BPM Suwati 4 kali dan KB 2 kali di BPM Suwati.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny. K G1P0A0 UK 38-39 minggu. Pada kehamilan trimester III kunjungan 1-3 ibu mengalami keluhan yang biasa terjadi pada ibu hamil dan keseluruhan dalam batas normal. Pada usia kehamilan 40-41 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal di BPM Suwati . Pada tanggal 1 Mei 2017 jam 12.35 WIB melahirkan bayinya secara normal. Bayi lahir menangis kuat dengan BB 3000gr dan PB 49cm. Kemudian kunjungan nifas 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal dan berjalan baik. Untuk keadaan bayi pada kunjungan 1-4 tidak ditemukan penyulit dan komplikasi bayi. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai KB dan Ny. K memilih akseptor KB suntik 3 bulan.

Berdasarkan asuhan kebidanan secara berkelanjutan yang telah dilakukan pada NY. K hasil pemeriksaan yang didapatkan menunjukkan dalam batasan normal, tidak ditemukan adanya penyulit. Asuhan secara *contunuity of care* diharapkan agar ibu melakukan asuhan yang telah diberikan dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat sehingga dapat mengurangi angka kematian ibu dan bayi.